

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan, yang dapat diartikan bahwa data yang diambil atau didapatkan berasal dari lapangan langsung.¹ Penelitian ini juga menggunakan metodologi penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian ilmiah deskriptif yang mengutamakan pendekatan analisis induktif. Untuk lebih memahami suatu fenomena dalam situasi sosial yang alami, penelitian kualitatif menekankan pada proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara fenomena yang terjadi dengan yang diteliti.²

Penelitian kualitatif digambarkan sebagai studi yang mencoba memahami setiap fenomena yang dialami oleh partisipan penelitian secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa dalam pengaturan yang wajar tertentu, seperti perilaku, persepsi, motif, tindakan, dan sebagainya. menggunakan berbagai teknik ilmiah Penelitian kualitatif dapat digunakan di bidang pendidikan untuk lebih memahami berbagai fenomena yang berhubungan dengan perilaku siswa dan instruktur selama proses pembelajaran.³ Dengan hal ini, pendekatan kualitatif dapat diktakan sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan deskriptif berupa beberapa kata yang tertulis maupun dari lisan orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.

Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif dalam hal ini bertujuan memperoleh data terkait beberapa informasi pelaksanaan kegiatan metode *bandongan* dan *sorogan* dalam meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs NU TBS Kudus

B. Setting Penelitian

1. Penelitian ini Tempat Penelitian

dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Tasywiqut Thullab Salafiyah (TBS) Kudus. Dengan alasan yaitu Madrasah TBS adalah Madrasah dan Pesantren, dan juga menerapkan macam-macam pembejaran kitab.

¹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 9.

²Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

³Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Panca Terra Firma, 2019), 10.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 09 Februari 2022, yang secara rinci dapat dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan pengajuan judul, menyusun proposal penelitian, serta permohonan izin kepada pihak madrasah NU TBS Kudus.

b. Tahap Penelitian

Tahapan ini mencakup semua kegiatan yang berlangsung di lapangan, meliputi pengambilan data baik observasi, dokumentasi, dan wawancara.

c. Tahap Penyusunan

Dalam tahapan ini mencakup analisis data yang terkumpul serta mempersiapkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

C. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digunakan untuk mempelajari tentang status dan keadaan latar belakang penelitian.⁴ Subjek umumnya digunakan sebagai sampel secara keseluruhan. Sampel dikumpulkan dari sekelompok besar orang, yang disebut sebagai populasi. Dengan adanya subjek penelitian ini, dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi atau data yang relevan serta akurat. Berikut merupakan pihak yang dipilih untuk dijadikan subjek penelitian, yaitu:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Tasywiqut Thullab Salafiyyah (TBS) Kudus.
2. Guru pengampu mata pelajaran Fikih.
3. Siswa Madrasah Tsanawiyah Taswiqut Thullab Salafiyyah (TBS) Kudus.

D. Sumber Data

Menurut Lofland, sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dengan bahan tambahan seperti dokumen dan sumber lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan setidaknya dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

⁴ Muh. Fitriyah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 152.

Sumber data primer merupakan sumber data yang dapat memberikan data secara langsung kepada peneliti atau pengumpul data.⁵ Data primer penelitian ini dapat memperoleh data langsung dari sumber baik wawancara dengan subjek peneliti. Adapun yang dimaksud adalah data yang didapat melalui kepala sekolah, guru, dan siswa di MTs NU TBS Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak diberikan secara langsung kepada peneliti.⁶ Seperti sumber data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen, catatan, jurnal tentang metode *bandongan* dan *sorogan* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi menurut Supardi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara cermat gejala-gejala yang diteliti.⁷

Metode observasi ini dilaksanakan dengan melakukan observasi langsung ketika kegiatan proses metode *bandongan* dan *sorogan* di MTs NU TBS Kudus.

2. Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong adalah percakapan dengan maksud atau tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan.⁸ Terdapat tiga jenis wawancara yakni sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur sering digunakan untuk memperoleh data jika pengumpul telah memastikan informasi apa saja yang hendak diperolehnya. Oleh sebab itu biasanya pengumpul data telah menyiapkan beberapa pertanyaan beserta alternatif jawaban yang akan di ajukan kepada sumber data.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 193.

⁶ Sugiyono, 193.

⁷ Fitriyah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, 72.

⁸ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

b. Wawancara tidak terstruktur

Dalam proses wawancara ini biasanya pengumpul data tidak menyiapkan pedoman yang telah disusun sebelumnya. Pengumpul data hanya berpedoman pada garis besar permasalahan yang ditelitinya.⁹

c. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang wawancara yang pertanyaannya telah ditentukan terlebih dahulu, kemudian berdasarkan jawaban yang diberikan responden diajukan pertanyaan terbuka untuk menggali informasi lebih mendalam.¹⁰

Dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam terhadap Kepala sekolah, guru, dan siswa di MTs NU TBS Kudus. Dalam hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang proses kegiatan metode *bandongan* dan *sorogan* pada mata pelajaran Fikih di MTs NU TBS Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pendekatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan evaluasi data dalam bentuk dokumen. Dalam dokumentasi data yang terdiri dari informasi tertulis dan simbolik. Peneliti memanfaatkan strategi ini untuk mengumpulkan data yang tidak dapat diperoleh melalui kuesioner, seperti gambaran sekolah atau komponennya.¹¹

Dalam teknik dokumentasi ini, dipakai untuk mengumpulkan data yang di dokumentasikan mengenai profil, visi misi, sarana prasarana, foto-foto, dan dokumen (absensi kelas, RPP, buku ajar, dan hasil pembelajaran) tentang kegiatan proses metode *bandongan* dan *sorogan* di MTs NU TBS Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Temuan atau data dari penelitian kualitatif dapat dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang peneliti nyatakan dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang sedang diteliti. Menurut

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 195.

¹⁰ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 101.

¹¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016), 243.

penelitian kualitatif, realitas data adalah banyak, bukan satu, dan bergantung pada kapasitas peneliti untuk membangun peristiwa yang diamati.¹²

Adapun teknik pengecekan data pada penelitian ini adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah metode verifikasi kebenaran data yang menggunakan sesuatu di luar data untuk verifikasi atau perbandingan.¹³ Triangulasi sendiri dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk membangun kepercayaan data dengan membandingkan data dari banyak sumber. Contohnya ialah, untuk menilai keaslian data tentang perilaku siswa dapat digunakan triangulasi sumber untuk membandingkan data dari guru, teman siswa dan orang tua.

b. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi teknik merupakan penggalian informasi data dari sumber yang sama akan tetapi teknik yang digunakan berbeda. Contohnya data yang didapatkan dari wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.¹⁴

2. Uji kredibilitas

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan dan kembali melakukan observasi atau wawancara dengan narasumber yang lama maupun yang baru hingga peneliti meyakini bahwa data yang didapatkan merupakan data yang valid. Perpanjangan pengamatan ini sesungguhnya merupakan bentuk penjajakan untuk membuat suatu hubungan keterpercayaan antara narasumber dengan peneliti. Semakin kuat hubungan kepercayaan semakin terbuka dan baik pula data yang akan didapatkan.¹⁵

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

¹³ Fitriyah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, 94.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

¹⁵ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 19.

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih di anggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum sepenuhnya lengkap, tidak mendalam dan mungkin masih ada yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau tidak. Jika data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data yang asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁶

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan salah satu cara lain dalam melakukan uji kredibilitas. Kadang kala seorang peneliti dalam melihat suatu fenomena tidak mengamati secara cermat. Ada beberapa hal yang terlewatkan.¹⁷ meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Langkah analisis dimulai setelah prosedur pengumpulan data dari lapangan setelah selesai. Ini adalah langkah penting dalam proses penelitian. Data diolah sampai pada titik di mana kebenarannya dapat ditentukan dan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data terjadi baik saat maupun setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Peneliti telah mempelajari tanggapan dari responden pada saat wawancara. Jika responsnya dianggap kurang memuaskan, peneliti akan meninjau kembali pertanyaan itu di lain waktu sampai data yang dianggap kredibel untuk dikumpulkan. Menurut Miles dan Hubberman, kegiatan analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh. Kegiatan dalam analisis data yaitu:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

¹⁷ Fuad dan Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 19.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

1. Reduksi Data

Reduksi data menurut Miles dan Huberman, adalah jenis analisis yang mengkategorikan, memvalidasi, mengarahkan, dan membuang data yang tidak relevan, serta menyusun data sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang diperoleh.¹⁹ Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk memperoleh data selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan serangkaian organisasi informasi yang mungkin dapat disimpulkan tentang riset yang telah didapatkan.²⁰ Jika data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya dalam penelitian kuantitatif, maka dalam penelitian kualitatif data sering disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dengan menyajikan data akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja di masa selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari.²¹

3. Verifikasi (kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap ketiga dalam analisis data kualitatif. Temuan awal hanya bersifat sementara dan akan berubah jika tidak cukup bukti untuk menjamin langkah pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika temuan awal dikonfirmasi oleh data yang valid dan konsisten selama penyelidikan, kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang dapat dipercaya.²²

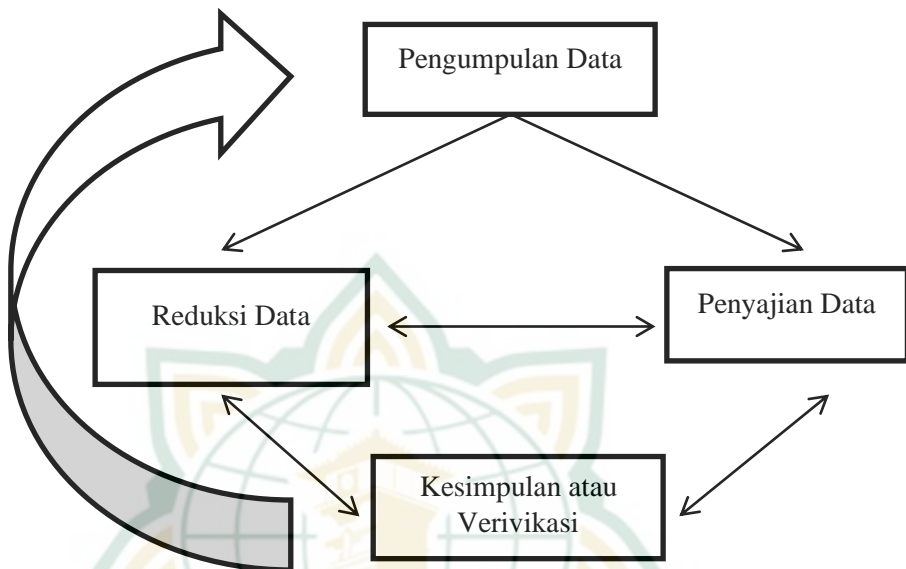
¹⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 243–44.

²⁰ Anggito dan Setiawan, 248.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

²² Fitriyah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, 85.

Analisis data dapat dijelaskan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Analisis Data